

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH
DENGAN MEDIA FLANELGRAF DALAM PENINGKATAN
PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD**

Syarifatul Muniroh¹, Ngatman², Joharman³
FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret
Jl. Slamet Riyadi No.449, Surakarta 57126
Email: syarifatulmn@gmail.com

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract:** The Application of Index Card Match Learning Method with Flannel Graph Media In Improving Social Studies Learning at the Fifth Grade Students Elementary School. The purpose of this research is to describe the application of Index Card Match learning method with flannelgraph media, improving social studies learning, and to describe the problems and solutions on the application of Index Card Match method with flannel graph media. This research that carried out in three cycles. Every cycle consisting of two a meetings consisting of planning, action, observation and reflection. This research is a classroom action research in three cycle, each cycle includes of planning, action, observation, and reflection. The subjects were elementary school students in V grade state Kenoyojayan, with total 20 students. The result of research shows that the application of Index Card Match learning method with flannelgraph media could improving social studies learning at V grade student.*

Keywords: Index Card Match, flannelgraph media, learning, social studies

Abstrak: Penerapan Metode Pembelajaran *Index Card Match* dengan Media *Flanelgraf* dalam Peningkatan Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* dengan media *flanelgraf*, meningkatkan pembelajaran IPS, dan mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* dengan media *flanelgraf*. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjeknya adalah siswa kelas V SDN Kenoyojayan, dengan jumlah 20 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* dengan media *flanelgraf* dapat meningkatkan pembelajaran IPS kelas V.

Kata Kunci: *Index Card Match*, media *flanelgraf*, pembelajaran, IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam menghadapi era globalisasi

dan perkembangan iptek yang semakin maju dan pesat. Salah satu persoalan dalam pendidikan di Indonesia

yang menyebabkan tidak mampu bersaing dalam era globalisasi adalah rendahnya mutu pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran kurang optimal dan hasil belajar yang masih rendah. Pembelajaran hendaknya menjadi suatu aktivitas bermakna yang dapat memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh siswa. Namun kenyataannya, pembelajaran yang dilaksanakan masih kurang optimal. Keadaan yang demikian menuntut guru supaya terus meningkatkan kualitas pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar. Melalui IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, dan menjadi warga dunia yang cinta damai (Mulyasa, 2012). Oleh karena itu, IPS dinilai sebagai pelajaran yang sangat penting. Siswa kelas V SD tergolong pada masa belajar yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. anak mulai suka menyelidiki, mencoba, dan bereksperimen (Sobur, 2009).

Dari hasil observasi awal dan wawancara terhadap guru kelas V SD Negeri Kenoyojayan, diketahui bahwa pembelajaran IPS yang telah dilaksanakan di sekolah tersebut kurang bervariasi, hanya berupa ceramah, sesekali diskusi, pemberian tugas, serta tanya jawab. Oleh karena itu, guru dituntut harus lebih mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran dan penggunaan media dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang kurang optimal berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Terbukti dari hasil Ujian Akhir Semester (UAS) 1

Kelas V, dari 20 siswa, hanya 25% atau 5 siswa yang nilainya \geq Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dan 75% atau 15 siswa lainnya belum. KKM yang telah ditetapkan di adalah 70, sedangkan rata-rata nilai UAS sebelum diremidi hanya mencapai 58,25. Rendahnya nilai UAS IPS dan kurangnya minat belajar kelas V dalam pelajaran IPS di SDN tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif saat pembelajaran adalah *Index Card Match*. Silberman (2014) berpendapat bahwa metode *Index Card Match* merupakan cara yang aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran. *Index Card Match* menurut Zaini (dalam Mustolikh, 2008) merupakan strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Sedangkan menurut Suprijono (dalam Wahyukensri, 2013), *Index Card Match* adalah metode mencari pasangan kartu dengan memasang kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Dalam penelitian ini juga menggunakan media *flanelgraf*. Media *flanelgraf* adalah media pembelajaran yang berupa guntingan-guntingan gambar atau tulisan yang pada bagian belakangnya dilapisi ampelas dan guntingan tersebut ditempel pada papan yang telah dilapisi kain flanel (Susilana dan Riyana, 2007). Media *flanelgraf* dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi dan aktif pada saat pembelajaran. Penerapan metode *Index Card Match* disertai media *flanelgraf* dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD dan merupakan proses

perubahan yang dilakukan melalui interaksi antara siswa dan guru untuk meningkatkan pembelajaran IPS. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan tercapainya pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Kenoyojayan yang lebih bermakna bagi siswa serta hasil belajar mengalami peningkatan.

Langkah-langkah penerapan metode *Index Card Match* dengan media *flanelgraf* adalah sebagai berikut: (1) siswa memperhatikan media *flanelgraf* disertai penjelasan guru, (2) guru mengacak kartu pertanyaan dan kartu jawaban, (3) guru menyampaikan aturan permainan, (4) siswa mendapatkan masing-masing satu kartu yang telah disediakan, (5) siswa mencari pasangan kartu yang sesuai, (6) siswa bersama pasangannya membacakan kartu pertanyaan dan memberi kuis kepada siswa lainnya, (7) siswa bersama guru mengkonfirmasi jawaban kuis, (8) siswa bersama guru mengulas materi pelajaran menggunakan media *flanelgraf* (9) siswa bersama guru membuat kesimpulan materi pelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode *Index Card Match* dengan Media *Flanelgraf* dalam Peningkatan Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN Kenoyojayan Tahun Ajaran 2014/2015.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* dengan media *flanelgraf* dalam peningkatan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD, (2) apakah metode pembelajaran *Index Card Match* dengan media *flanelgraf* dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa

kelas V SD, (3) apa saja kendala dan solusi dalam penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* dengan media *flanelgraf* dalam peningkatan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD.

Tujuan penelitian ini adalah:

(1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* dengan media *flanelgraf* dalam peningkatan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD, (2) meningkatkan pembelajaran IPS melalui penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* dengan media *flanelgraf* pada siswa kelas V SD, (3) mendeskripsikan kendala dan solusi yang dihadapi dalam penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* dengan media *flanelgraf* dalam peningkatan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Kenoyojayan Kec. Ambal pada semester II tahun ajaran 2014/2015, yakni mulai bulan November 2014 sampai April 2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kenoyojayan tahun ajaran 2014/2015. Sumber datanya yaitu siswa, guru, peneliti, teman sejawat, dan dokumen. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan tes.

Validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan sumber. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu observasi, wawancara, dan tes hasil belajar. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 2010: 186). Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan

data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sumber data dalam penelitian ini meliputi siswa, peneliti, dan observer.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis penggunaan metode *Index Card Match* disertai media *flanelgraf* dalam proses belajar mengajar IPS dan analisis data statistik deskriptif untuk menganalisis data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif meliputi 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan dan terus menerus selama dan setelah pengumpulan data sesuai dengan pendapat Sugiyono, 2012 (mengutip pendapat Miles dan Huberman) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Mengenai prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Arikunto, S., dkk. (2008) dengan langkah atau alur penelitian meliputi: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran IPS dengan menerapkan metode pembelajaran *Index Card Match* dengan media *flanelgraf* pada siswa kelas V SDN Kenoyojayan dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit pada setiap pertemuan. Berikut adalah data rata-rata hasil observasi yang diperoleh dari tiga observer terkait penerapan metode *Index Card Match* dengan media *flanelgraf* pada pembelajaran

IPS yang dilakukan oleh guru dan siswa:

Tabel 1. Persentase Kegiatan Guru

Tindakan	Persentase (%)		
	S I	S II	S III
Pertemuan 1	71	86	91
Pertemuan 2	82	88	93
Rata-rata	76,5	87	92

Keterangan: S= siklus

Berdasarkan tabel 1 dinyatakan bahwa pada siklus I dalam penerapan metode *Index Card Match* dengan media *flanelgraf*, guru memperoleh rata-rata mencapai 76,5%. Siklus II hasil pengamatan mengalami peningkatan sebesar 10,5% yaitu mencapai 87%, dan pada siklus III juga mengalami peningkatan 5% menjadi 92%.

Tabel 2. Persentase Kegiatan Siswa

Tindakan	Persentase (%)		
	S I	S II	S III
Pertemuan 1	69	87	92
Pertemuan 2	82	89	94
Rata-rata	75,5	88	93

Keterangan: S= siklus

Berdasarkan tabel 2 dinyatakan pada siklus I siswa memperoleh rata-rata mencapai 75,5%. Pada siklus II mengalami peningkatan 12,5% yaitu mencapai 88% dan mengalami peningkatan lagi 5% yaitu mencapai 93% pada siklus III.

Tabel 3. Persentase Proses Belajar

Tindakan	Persentase (%)		
	S I	S II	S III
Pertemuan 1	76	81	87
Pertemuan 2	78	82	91
Rata-rata	77	81,5	89

Keterangan: S= siklus

Berdasarkan tabel 3 dinyatakan bahwa rata-rata proses belajar siswa pada siklus I mencapai 77%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 4,5% yaitu mencapai 81,5% dan mengalami peningkatan lagi sebanyak 7,5% yaitu mencapai 89% pada siklus III.

Tabel 4. Persentase Hasil Belajar

Tindakan	Hasil Belajar IPS	
	Rerata Nilai	Ketuntasan (%)
Pretest	59,25	25
Siklus I	85,4	85
Siklus II	86,75	90
Siklus III	87,88	100

Keterangan: S= siklus

Berdasarkan tabel 4, pada tes awal/pretest persentase ketuntasan belajar memperoleh 25% dengan rerata 59,25, pada siklus I persentase ketuntasan belajar mencapai 85% dengan rerata 85,4 meningkat pada siklus II yaitu persentase ketuntasan mencapai 90% dengan rerata nilai 86,75 kemudian meningkat lagi menjadi 100% pada siklus III dengan rerata 87,88.

Kendala dari penerapan metode *Index Card Match* dengan media *flanelgraf* meliputi: (a) beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, (b) guru masih kesulitan dalam mengkondisikan siswa (c) beberapa siswa menolak berpasangan dan duduk dengan lawan jenis, (d) siswa masih kurang berani untuk bertanya maupun mengemukakan pendapat. Sedangkan solusinya adalah dengan menasehati siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran, guru menasehati dan memberi teguran kepada siswa yang gaduh, guru memberi pujian kepada siswa

yang mendapat pasangan lawan jenis serta bersedia duduk sesuai pasangannya, dan guru memberi motivasi kepada siswa supaya lebih aktif.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) penerapan metode *Index Card Match* dengan media *flanelgraf* dapat dilakukan melalui langkah-langkah: siswa memperhatikan penjelasan guru menggunakan media *flanelgraf*, guru mengacak kartu pertanyaan dan jawaban, guru menyampaikan aturan permainan, siswa mendapatkan satu kartu, siswa mencari pasangan kartu, siswa dan pasangannya membacakan kartu pertanyaan dan memberi kuis, siswa bersama guru mengkonfirmasi jawaban kuis, siswa bersama guru mengulas pelajaran menggunakan media *flanelgraf*, siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran. (2) Penerapan metode *Index Card Match* dengan media *flanelgraf* dapat meningkatkan pembelajaran IPS siswa kelas V SD. Peningkatan dibuktikan dengan meningkatnya proses belajar dan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Proses belajar pada siklus I mencapai 77%, meningkat pada siklus II menjadi 81,5%, kemudian meningkat lagi pada siklus III menjadi 89%. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada pratindakan 59,25. Pada siklus I rata-ratanya mencapai 85,4 dan meningkat menjadi 86,75 pada siklus II, kemudian meningkat lagi menjadi 87,88 pada siklus III. (3) Kendala yang dihadapi dalam penerapan metode *Index Card Match* dengan media *flanelgraf* meliputi: beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, guru masih kesulitan da-

lam mengkondisikan siswa, beberapa siswa menolak berpasangan dan duduk dengan lawan jenis, siswa masih kurang berani untuk bertanya maupun mengemukakan pendapat. Sedangkan solusinya adalah dengan menasehati siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran, guru menasehati dan memberi teguran kepada siswa yang gaduh, guru memberi pujian kepada siswa yang mendapat pasangan lawan jenis serta bersedia duduk sesuai pasangannya, dan guru memberi motivasi kepada siswa supaya lebih aktif.

Saran dari peneliti yaitu guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan variasi dalam melaksanakan pembelajaran supaya siswa lebih tertarik dan tidak merasa jenuh/bosan. Salah satunya dapat diupayakan melalui penerapan metode *Index Card Match* dengan media *flanelgraf*. Bagi siswa, siswa harus lebih aktif dalam pembelajaran dan bersedia bekerjasama dengan teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2012). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustolikh. (2010). The Improvement of Students' Understanding about Sociology Materials by Using Index Card Match Strategy (Versi Elektronik). *EDUCARE: International Journal for Educational Studies*. 2 (2), 223-228. Diperoleh 2 Februari 2015, dari http://educare-ijes.com/wp-content/uploads/2014/08/09.Mustolikh.ump_.22.10.pdf.
- Silberman, M. L. (2014). *Active Learning*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sobur, A. (2009). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, R. & Riyana, C. (2007). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Wahyukensri, F.D. (2012). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Index Card Match dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Klegenrejo Tahun Ajaran 2011/2012 (Versi Elektronik). *Skripsi dipublikasikan*. Diperoleh 30 September 2014, dari <http://digilib.uns.ac.id>
- Wardhani, I., dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.